PERAN KKG DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI GUGUS KRESNA KECAMATAN LOANO PURWOREJO

TESIS

OLEH:

Nama : Urip
NIM : Q 100040056
Program : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2006

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

nama : Urip

NIM : Q 100040056

program studi : Magister Manajemen Pendidikan

konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang semuanya saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, Juni 2006

Yang membuat pernyataan

Urip

ABSTRAK

URIP. 2006. PERAN KKG DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI GUGUS KRESNA KECAMATAN LOANO.TESIS: PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN, PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kegiatan guru di Kelompok Kerja Guru Gugus Kresna yang belum optimal serta adanya anggapan bahwa kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus Kresna hanya membuang-buang waktu saja. KKG dianggap belum berperan dalam meningkatkan kinerja guru karena kegiatannya monoton atau sama saja dari waktu ke waktu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahuai kegiatan KKG di Gugus Kresna yang dapat meningkatkan kinerja guru dan untuk mengetahui bagaimana peran KKG Gugus Kresna dalam meningkatkan kinerja guru di Gugus Kresna tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang mendalam, observasi, dan pencermatan dokumen. Subjek yang diteliti adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Kresna di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo.

Dari penelitian ini ternyata dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh KKG Gugus Kresna adalah penyampaian hasil pelatihan/ penataran oleh pemandu yang sudah ditatar/ dilatih di tingkat kabupaten maupun propinsi. Kegiatan tersebut belum dapat meningkatkan kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru KKG Gugus Kresna mengadakan penyampaian hasil penataran/ pelatihan oleh pemandu yang sudah ditatar di tingkat kabupaten maupun propinsi dan pembinaan oleh pengawas yang disampaikan pada waktu kegiatan KKG. Kegiatan ini kurang efektif karena waktu yang tersedia hanya sedikit sedangkan materi yang harus disampaikan sangat banyak.

Kata Kunci: KKG (Kelompok Kerja Guru), Kinerja, Gugus Kresna.

ABSTRACT

URIP. 2006. THE ROLE OF TEACHER WORK COMMUNITY/ KKG IN IMPROVING ELEMENTARY SCHOOL TEACHER WORK IN GUGUS KRESNA LOANO SUBDISTRICT. THESIS: THE STUDY PROGRAM OF EDUCATION MANAGEMENT, THE PROGRAM OF POSTGRADUATE WORK OF SURAKARTA MUHAMMADIYAH UNIVERSITY.

This research is got background of teacher activities in KKG Gugus Kresna which haven't been optimum and there is opinion that the activities of KKG in Gugus Kresna are not useful. KKG is considered that it hasn't taken part in improving teacher's work because the activities are monotonous and static.

The aim of this research is to know the activities of KKG in Gugus Kresna which can improve the teacher's work and how the role of KKG Gugus Kresna in improving teacher's work in Gugus Kresna it self.

This research use qualitative method, technic of collecting data is deeply rooted interview method, observation, and reflecting of document. The research subject is KKG Gugus Kresna in Loano subdistrict, Purworejo regency.

From this research can be known that the activities done by KKG Gugus Kresna is extension of the result of workshop by instructors who have been trained in regency or provincy level. That activity hasn't improved teacher's work.

To improve the teacher's work, KKG Gugus Kresna hold extension of the result of workshop by instructors who have trained in regency or province level. Character building by supervisor when the activities of KKG are being taken is less effective because the time is very limited whereas there is much material must be given.

Key words : KKG (Kelompok Kerja Guru), Kinerja, Gugus Kresna

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah s.w.t., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini terselesaikan.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor dan Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta staf, yang telah banyak memberikan fasilitas serta kemudahan yang penulis perlukan selama kuliah.
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum. dan Drs. Budi Sutrisno,M.Pd. yang telah bersedia membimbing penulis sehingga selesainya tesis ini.
3. Semua dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, khususnya dosen Program Studi Manejemen Pendidikan yang telah berkenan memberikan sebagian ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik, sehingga penulis mendapatkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Rektor UMP beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kuliah di Purworejo.
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Pendidikan Kecamatan Loano beserta staf yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk penelitian di wilayahnya.
7. Ketua beserta pengurus KKG Gugus Kresna yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian sehingga tesis ini terselesaikan.

8. Semua anggota KKG dan KKKS Gugus Kresna yang telah membantu memberikan data dan menjawab pertanyaan penulis sehingga tesis ini dapat tersusun.
9. Kepala Sekolah beserta semua guru dan penjaga SD Negeri 1 Maron Kecamatan Loano yang telah memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Semua rekan-rekan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Pascasarjana UMS angkatan pertama yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tesis ini.
11. Paling akhir dan sangat pribadi ucapan terima kasih ditujukan kepada suami dan anak-anak yang penulis cintai. Berkat dorongan mereka tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga bantuan, petunjuk, bimbingan, dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah subhanallahi ta'ala.Aamin.

Surakarta, Juni 2006

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
LEMBAR PENGESAHAN		ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS		iii
ABSTRAK		iv
ABSTRACT		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DAN KINERJA GURU	
	A. Kelompok Kerja Guru (KKG)	
	1. Konsep KKG	6
	2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru	11
	3. Tujuan Pembentukan Kelompok Kerja Guru	13

4. Program Kerja 19

5. Dasar Hukum 20

B. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja 24

2. Faktor Penentu Kinerja Guru 22

3. Penilaian Kinerja Guru 24

4. Ukuran Kinerja 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 30

B. Bentuk dan Strategi Penelitian 30

C. Sumber Data 31

D. Teknik Pengumpulan Data 32

E. Validitas Data 33

F. Analisis Data 33

G. Prosedur Penelitian 34

H. Waktu Penelitian 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian 36

B. Organisasi Kelompok Kerja Guru 37

C. Kegiatan Kelompok Kerja Guru Gugus Kresna 43

D. Langkah-Langkah KKG dalam Meningkatkan Kinerja Guru 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83

A. Kesimpulan 83

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 :	Susunan Pengurus KKG Gugus Kresna	38
Tabel 2 :	Daftar Penanggung Jawab Mata Pelajaran	39
Tabel 3 :	Daftar Penanggung Jawab Kelas	40
Tabel 4 :	Materi Kegiatan KKG Gugus Kresna	46
Tabel 5 :	Jadwal Kegiatan KKG	47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 :	Daftar Peserta KKG Gugus Kresna	88
Lampiran 2 :	Daftar Pemandu Mata Pelajaran KKG Gugus Kresna	91
Lampiran 3 :	Keterjangkauan SD Imbas dengan SD Inti	94
Lampiran 4 :	Struktur Organisasi Berdasarkan Kelompok Mapel.	95
Lampiran 5 :	Struktur Organisasi Berdasarkan Kelompok Kelas	96
Lampiran 6 :	Panduan Wawancara untuk Guru	97
Lampiran 7 :	Panduan Wawancara untuk Kepala Sekolah	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini pendidikan menjadi masalah yang ramai dibicarakan. Berbicara mengenai pendidikan berarti berbicara tentang profesi guru. Profesi guru di Indonesia dewasa ini merupakan profesi yang diagungkan sekaligus juga profesi yang dicampakkan. Anak sekarang jika ditanya apa cita-citanya mereka akan menjawab ingin menjadi dokter, insinyur, pilot dan profesi hebat lainnya, jarang ada anak yang menjawab ia ingin menjadi guru. Bahkan guru-guru sendiri juga jarang yang menyekolahkan anaknya ke sekolah keguruan, mereka tidak ingin anaknya jadi guru seperti dirinya.

Dewasa ini banyak pihak yang mengatakan bahwa guru dalam mengajar hanya menggunakan pendekatan yang didasarkan pada kebutuhan formal daripada kebutuhan riil siswa, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru terkesan merupakan pekerjaan rutinitas dan mementingkan administrasi serta belum mengembangkan potensi siswa secara optimal. Hal itu berhubungan dengan kenyataan bahwa tugas yang disandang guru sangatlah kompleks dan sulit.

Pemerintah memang sudah berusaha meningkatkan kemampuan guru baik melalui *pre-service training* maupun *inservice training*. Hal ini terlihat dalam pengangkatan guru SD yang minimal lulusan program Diploma Dua (D-II)

dan bagi yang sudah bekerja harus mengikuti penyetaraan D II. Namun sampai sekarang masih ada yang belum dapat menyelesaikan program penyetaraan D II itu. Upaya lain yang sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar adalah melalui Sistem Pembinaan Profesional (SPP).

Selain upaya-upaya itu, dalam rangka memperlancar program-program pemerintah dan untuk mencapai tujuan negara yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alinea empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, di tingkat kecamatan diadakan pembentukan gugus sekolah. Gugus sekolah ini terdiri dari tiga sampai delapan sekolah dasar yang saling berdekatan. Pada SD inti terdapat KKG (Kelompok Kerja Guru), PKG (Pusat Kegiatan Guru) dan KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) yang merupakan wadah pembinaan profesional (Depdikbud, 1996/1997:4).

Sebenarnya pembentukan gugus sekolah mempunyai tujuan yang sangat baik yaitu untuk menampung aspirasi, mengatasi permasalahan dan kesulitan guru dalam mengemban tugas kependidikan dalam menghadapi era globalisasi. Namun, berdasarkan pengamatan penulis kegiatan gugus sekolah di Kecamatan Loano khususnya di Gugus Kresna pelaksanaannya belum optimal. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi guru, kepala sekolah, dan pengurus gugus. Selain itu, juga karena kurangnya sarana dan prasarana, serta kurang bermanfaatnya kegiatan gugus sekolah terhadap peningkatan kemampuan guru dan kinerja guru.

Mutu sekolah ditentukan oleh tingkat keberhasilan semua faktor yang terlibat. Faktor utama dalam peningkatan mutu sekolah yang utama adalah guru. Di sekolah dasar, kepala sekolah memang mempunyai peran yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan/mutu sekolah, tetapi tanpa guru-guru yang mempunyai kinerja yang bagus peningkatan mutu menjadi hal yang mustahil.

Sekolah dasar yang mempunyai kepala sekolah yang sangat baik tetapi tanpa guru-guru yang kinerjanya baik sangat sulit meningkatkan mutu pendidikan/mutu sekolah itu. Peran guru sekolah dasar memang sering diabaikan, bahkan dipandang sebelah mata oleh orang lain. Umumnya kalau siswa SD lulus dengan NEM yang tinggi itu dianggap wajar karena anaknya kebetulan pandai-pandai, tetapi kalau NEM-nya kebetulan jelek atau selalu jelek pasti ditanyakan siapa guru kelas enamnya.

Dengan KKG di gugus sekolah sebetulnya guru dapat meningkatkan kemampuannya, baik kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar maupun dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi sehubungan dengan tugasnya sebagai pendidik. Dengan menjadi anggota KKG diharapkan para guru dapat saling menyerap kiat-kiat keberhasilan pada setiap SD anggota gugus atau gugus lain sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di SD masing-masing.

Pemerintah sudah berusaha mengembangkan gugus sekolah dengan mengadakan lomba gugus tingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat provinsi. Kegiatan lomba gugus sekolah ini memang terkesan dapat mengaktifkan kegiatan gugus, melengkapi administrasi gugus dan melengkapi fisik SD inti,

namun setelah lomba berakhir semuanya kembali seperti semula, karena supaya dapat menang semua pengurus dan anggota gugus berusaha semaksimal mungkin dengan memoles fisik SD inti dan melengkapi semua kekurangan gugus itu. Karena hampir semua diperoleh dan ada yang dimanipulasi dengan meminjam dan mengada-ada yang sebetulnya tidak ada, maka lomba gugus belum dapat meningkatkan peran gugus sekolah seperti yang diharapkan.

Selama ini peran gugus bagi guru terlihat belum maksimal. Hal itu terlihat dengan adanya kegiatan gugus yang monoton. Guru datang ke tempat KKG tanpa bekal masalah atau materi yang akan disampaikan. Kepala Sekolah juga tidak mempunyai program yang akan disampaikan dalam kegiatan sehingga guru hanya sekedar datang karena ada jadwal KKG. Di tempat KKG masalah yang dibicarakan kadang masalah yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pendidikan, kalau ada masalah tentang kesulitan guru sering tidak bisa dipecahkan Selain itu pemandu yang mendapat tugas dalam menyampaikan materi kadang juga kelihatan kurang siap sehingga peserta kurang dapat memahami materi yang disampaikan.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka dalam penelitian ini penulis berusaha mengkaji dan meneliti peran KKG dalam meningkatkan kinerja guru SD di Gugus Kresna Kecamatan Loano Purworejo.

B.Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa pertanyaan yang dapat disampaikan sebagai permasalahan yang perlu dijawab berkenaan dengan peran KKG dalam meningkatkan kinerja guru yaitu :

1. Apa saja kegiatan dalam KKG yang dapat meningkatkan kinerja guru ?
2. Bagaimana kegiatan KKG dapat meningkatkan kinerja guru SD ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai wacana ilmiah, penelitian ini mengarah pada tujuan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan KKG di Gugus Kresna.
2. Untuk mengetahui peran KKG dalam meningkatkan kinerja guru SD di Gugus Kresna.

D. Manfaat Penelitian

1.Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat secara teoretis dan ilmiah karena dapat memberikan sumbangan dalam pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan pada pelaksanaan kegiatan KKG yang dapat bermanfaat pada pelaksanaan kegiatan yang akan datang. Temuan dapat berupa kendala, keluhan, serta pendapat atau saran dari anggota KKG demi terlaksananya kegiatan KKG yan lebih baik agar KKG dapat lebih berperan dalam meningkatkan kinerja guru.

2.Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pengurus KKG, KKKS, serta UPTD(Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pendidikan Kecamatan Loano dalam menyusun program kegiatan KKG. Dengan adanya masukan dari anggota KKG maka pengurus KKG, KKKS, dan UPTD Pendidikan kecamatan Loano dapat menentukan kebijakan yang dapat mengoptimalkan peran KKG dalam meningkatkan kinerja guru SD di Gugus Kresna khususnya dan di kecamatan Loano pada umumnya